

Analisis Usaha Teh Kulit Kopi Aroma Melati di Desa Sukorejo Kecamatan Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso

Hofifudin

Program Studi Manajemen Agribisnis

Jurusan Manajemen Agribisnis

ABSTRAK

Kopi merupakan suatu komoditas perkebunan bagi rakyat yang sudah lama dibudidayakan dan menjadi sumber kehidupan bagi petani kopi Indonesia. Teh kulit kopi aroma melati ini berbahan dasar dari kulit kopi Arabica yang telah berwarna merah kemudian dicuci bersih dan dikukus untuk menghilangkan sisa getah pada kulit kopi, kemudian dikeringkan dan dihaluskan. Penambahan bunga melati bertujuan sebagai penambah aroma dari produk teh. Tujuan dari analisis tugas akhir ini adalah untuk menganalisis usaha teh kulit kopi aroma melati. Pelaksanaan tugas akhir produksi Teh Kulit Kopi Aroma Melati dilaksanakan di Desa Sukorejo Kecamatan Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso selama 3 (tiga) bulan yaitu November 2018 sampai Januari 2019. Alat yang digunakan dalam pembuatan Teh Kulit Kopi Aroma Melati adalah kompor gas, timbangan, sendok, tampah, dandang, lesung. Dan bahan yang digunakan kulit kopi arabika, melati, kemasan, kantong teh dan kantong teh. Metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan dua metode yaitu metode praktek secara langsung dan tidak langsung. Analisis yang dipakai adalah *Break Event Point* (BEP), *Return Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI). Berdasarkan analisis kelayakan usaha yang telah dilakukan dengan menggunakan 3 analisis usaha yaitu BEP (Produksi) sebanyak 55 kemasan, BEP (Harga) sebanyak Rp 3.548, R/C Ratio 1,69 dan ROI 39,94%. Dalam satu kali proses produksi menghasilkan 93 kemasan dengan harga jual Rp 6.000/kemasan. Pemasaran produk teh kulit kopi aroma melati menggunakan satu saluran pemasaran yaitu saluran pemasaran langsung kepada konsumen. Dapat disimpulkan bahwa usaha teh kulit kopi aroma melati layak untuk diusahakan.

Kata Kunci: *Analisis Usaha , Teh Kulit Kopi , Aroma Melati*